

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Manusia diciptakan sebagai makhluk sosial, dimana pada kodratnya beliau akan saling membutuhkan antara satu dengan yg lainnya. Manusia pula memiliki karakter yg berbeda, namun insan membutuhkan kebersamaan dalam menjalani hari demi hari yg dilalui. pada hal mirip itu, insan membutuhkan hubungan menggunakan manusia lain untuk saling berafiliasi serta mensugesti. Guna terwujudnya kesalingan antara manusia dengan manusia yg lain, maka dibutuhkan sebuah komunikasi menjadi media penyampaian pesan dari satu insan terhadap manusia yg lain. Maka tidak heran apabila komunikasi sebagai bagian dari hidup insan layaknya vitalitas yang patut dijunjung tinggi.

Manusia perlu berkomunikasi sebagai refleksi terhadap apa yang ia dapatkan serta dia rasakan dari lingkungan di sekitarnya. Reymond, beranggapan bahwa komunikasi sebuah proses transaksional yang mencakup aktivitas menyeleksi, menentukan, serta memberikan makna, dimana makna-makna tersebut mampu dari dari pengalaman sendiri ataupun beberapa sumber lain.<sup>1</sup>

Begitupun sebagai umat muslim yang memiliki tugas untuk menyebarkan kebaikan terhadap lingkungan sekitar, yakni berdakwah. Sejak zaman nabi Muhammad SAW berdakwah menjadi pokok utama mengingat pada masa tersebut ajaran Islam baru dikembangkan.

---

<sup>1</sup> Edward Ariyanto, "*Pengantar ilmu komunikasi*", (Yogyakarta: Diva press, 2021), h. 55

Dakwah hakikatnya adalah upaya untuk menumbuhkan kecenderungan dan ketertarikan.<sup>2</sup> Pilar dari berdakwah adalah untuk menegakkan kebaikan dan mencegah kemugkaran atau bisa disebut *amar ma'ruf nahi munkar*. Dalam penyampaian pesan kebaikan tidak hanya sekadar ucapan semata, tapi dicontohkan pula dalam perbuatan- dan tidak ada paksaan dalam menyampaikan kebaikan atau berdakwah. Dakwah dilakukan dengan tenang, bukan dengan jalan perang atau paksaan jika memang tidak ada yang mengharuskan untuk melakukan hal tersebut.

Dalam menegakkan *amar ma'ruf nahi munkar*, umat muslim dituntut untuk melakukan sesuai dengan kadar kemampuan. Sebagaimana hukum dari menegakkan *amar ma'ruf nahi munkar* adalah fardlu kifayah; pelakunya diberi pahala dan tidak ada toleransi bagi siapapun yang meninggalkannya hingga kewajiban tersebut berhasil ditegakkan.<sup>3</sup>

Pada proses penyampaian pesan dari satu manusia terhadap manusia yang lain tidak selalu berjalan mulus. Kadang kala, proses tersebut terhambat oleh beberapa faktor yang mengakibatkan proses penyampaian yang dilakukan tidak sesuai dengan apa yang diharapkan. Dengan pengalaman yang berbeda-beda, maka dalam merespons pesan yang diterima pun akan berbeda. Sebagai makhluk sosial dan juga sebagai makhluk komunikasi, manusia dalam hidupnya diliputi oleh berbagai macam simbol, baik yang diciptakan oleh manusia itu sendiri maupun yang bersifat alami.<sup>4</sup>

Dalam agama Islam disebutkan bahwa dalam proses penyampaian pesan harus menggunakan tutur bahasa yang baik (*qoulan ma'rufan*), menggunakan bahasa yang baik dan benar (*qoulan syadiidan*), menggunakan

---

<sup>2</sup> Mahmud Ahmad, "*Dakwah Islam*", (Jakarta: Pustaka Thariqul Izzah, 2003), h. 13.

<sup>3</sup> Mahmud Ahmad, "*Dakwah Islam*", (Jakarta: Pustaka Thariqul Izzah, 2003) hal. 26.

<sup>4</sup> Cangara Hafied, "*Pengantar Ilmu Kmonukasi*", (Depok: Rajawali Pers, 2019),

bahasa yang mudah dimengerti (*qoulan maysuuran*), dengan perkataan yang indah (*qoulan kariima*), menggunakan bahasa yang efektif (*qoulan baligha*), dan juga menggunakan kalimat yang mudah dipahami oleh manusia yang lain (*qoulan layyinan*). Seluruh manusia pemeluk agama Islam dituntut untuk pandai dalam berkomunikasi sebagaimana pada setiap individunya memiliki kewajiban dalam menyebarkan agama Islam.

Ketika berkomunikasi, kadang kala manusia tidak hanya melakukannya dengan berinteraksi menggunakan perkataan akan tetapi dengan media lainnya seperti film, lukisan, cerita, wayang ataupun musik. Begitu pula dalam berdakwah. Hal ini memberikan pemahaman bahwa agama Islam memberikan kesempatan kepada pemeluknya untuk berkeaktifitas dalam menyebarkan ajaran Islam.

Dalam kisah Sunan Raden Said atau Sunan Kalijaga dalam menyebarkan agama Islam, beliau menggunakan media wayang karena pada saat itu masyarakat menggemari kesenian termasuk pertunjukan wayang.

Dewasa ini, dengan berbagai macam kemajuan teknologi termasuk teknologi komunikasi justru memudahkan manusia dalam menyampaikan pesan apa yang ia rasakan. Baik dalam jarak jauh maupun jarak dekat. Kini, setiap manusia bisa terhubung dengan manusia lain di luar pulau hanya dengan sekali *klik* dalam sarana aplikasi pada *smartphone*. Lalu, tidak ada lagi alasan untuk menyebarkan kebaikan ke setiap penjuru.

Melalui kesenian, sebagaimana kisah Sunan Kalijaga di atas. Maka tidak heran banyak pegiat seni termasuk musisi yang menyelipkan pesan yang akan ia sampaikan kepada para pendengarnya. Melalui apa yang diterima kemudian dicerna hingga digubah menjadi alunan lagu yang penuh emosional.

Musik bisa menjadi sarana komunikasi dalam menyampaikan kebaikan atau dalam agama Islam bisa disebut sebagai dakwah. Isu yang diangkat tidak hanya seputar hubungan manusia dengan sang khalik, tetapi hubungan manusia dengan sesama makhluk.

Musik adalah ilmu atau seni menyusun nada atau suara diutarakan, kombinasi dan hubungan temporal untuk menghasilkan komposisi (suara) yang mempunyai keseimbangan dan kesatuan, nada atau suara yang disusun sedemikian rupa sehingga mengandung irama, lagu dan keharmonisan (terutama yang dapat menghasilkan bunyi-bunyi itu)<sup>5</sup>. Di era modern seperti saat ini, perkembangan musik sudah menyebar luas sehingga banyak jenis genre yang terdapat pada seni musi. Mulai dari Rock, Metal, Jazz, Punk, Dangdut dan lain sebagainya. Namun, dari bermacam jenis genre musik itu tidak menutup kemungkinan para musisi menyisipkan pesan kebaikan ke dalam lirik lagu. Bisa dilihat dalam genre musik religi yang memang mengangkat isu agama dalam setiap liriknya atau bahkan genre musik Rock. Meski terdengar musik yang keras dan kasar, namun hal itu tidak menutup kemungkinan terselipnya pesan kebaikan dalam lirik lagu.

Tidak sedikit pula musisi yang menyelipkan isu kerusakan lingkungan ke dalam liriknya. Hal ini berkaitan dengan kondisi lingkungan di Indonesia yang sedang tidak baik-baik saja padahal Indonesia dikenal sebagai negara kepulauan yang kaya akan sumber daya alamnya. Sudah semestinya, kesehatan lingkungan hidupnya patut dijaga. Namun, hal ini bertolak belakang dengan hasil riset yang dilakukan oleh IPBES (Intergovernmental Platform on Biodiversit and Ecosystem Services) pada tahun 2018 yang menyebutkan bahwa setiap tahunnya Indonesia kehilangan hutan seluas 680 ribu hektar,

---

<sup>5</sup> Moch. Yunus, “*Musik dalam Sejarah Dunia Islam*”, jurnal qolamunia, volume 2, no.1 Juli 2016

yang mana merupakan terbesar di region asia tenggara. Sedangkan data yang dihimpun oleh KLHK (Kementrian Lingkungan Hidup dan Kehutanan) tercatat bahwa, dari 105 sungai yang ada, 101 sungai di antaranya dalam kondisi tercemar sedang hingga berat.<sup>6</sup>

Dari kerusakan yang tercipta saat ini adalah salah satu bentuk keegoisan manusia, padahal Allah SWT sudah mengatakan dalam firmanNya bahwa keseimbangan apa yang ditanam dan dipanin itu harus seimbang.

Salah satu musisi yang menyerukan isu dalam menjaga kelestarian alam adalah Sisir Tanah atau yang sekarang sudah merubah nama menjadi Bagus Dwi Danto. Dalam salah satu lagunya yang berjudul 'Bebal', lirik yang disampaikannya sangat kental dengan kondisi alam pada saat ini.

Allah SWT sudah mengatur dalam ayat di atas tentang perlunya khalifah di muka bumi sebagai penuntun manusia untuk selalu berpegang teguh pada kebenaran, dalam hal ini adalah alquran dan hadis. Dikatakan bahwa khalifah memiliki arti sebagai pengganti yang telah lalu. Ada pula yang mengartikannya sebagai pemimpin. Khalifah bisa juga disebut pemimpin suatu kaum. Pemimpin yang mengatur urusan negaranya agar semua masyarakat hidup sejahtera dan bermasalahat. M Quraish shihab ketika memaknai Surah Al-Baqarah/2: 30 menyatakan, “Khalifah pada mulanya berarti yang menggantikan atau yang datang sesudah siapa yang datang sebelumnya.”<sup>7</sup>

Istilah khalifah tercetus saat masa wafatnya Rosulullah. Ketika pemimpin umat muslim telah tiada, maka diperlukan pengganti beliau untuk

---

<sup>6</sup> <https://www.walhi.or.id/kondisi-lingkungan-hidup-di-indonesia-di-tengah-isu-pemanasan-global>, diakses tanggal 27 April 2022, pukul 23.12

<sup>7</sup> Kementrian agama ri, “*Pelestarian Lingkungan Hidup: (Tafsir Qur'an Tematik)*”, (Direktorat Jendral Bimbingan Masyarakat Islam Direktorat Urusan Agama Islam dan Pembinaan Syariah Kementrian Agama) h. 2.

melanjutkan kepemimpinan sebagai pemimpin, namun bukan sebagai Rasul. Hal ini bertujuan agar umat muslim tetap terarah dengan adanya pemimpin sehingga ditunjuklah Abu Bakar Ash-Shiddiq sebagai khalifah pertama.

Sebagai manusia yang sejatinya mesti memberi pesan kebaikan kepada lingkungan sekitar, maka semestinya dalam diri manusia harus tertanam jiwa seorang khalifah atau pemimpin untuk memimpin dirinya sendiri agar tidak terjerumus ke dalam lembah kegelapan.

Kerusakan alam yang terjadi pada saat ini merupakan bentuk keserakahan manusia yang tidak memperhatikan apa yang ia lakukan. Banyak wilayah konservatif yang seharusnya dirawat justru diubah menjadi lahan bangunan. Kemudian sungai-sungai dan laut airnya banyak tercemar oleh limbah. Maka tak heran ketika musisi Sisir Tanah a.k.a Bagus Dwi Danto mengangkat isu ini ke dalam lirik lagunya yang berjudul 'Bebal'. Berikut sepenggal bait dalam lirik lagu tersebut:

*Ada, tak ada manusia mestinya*

*Pohon-pohon itu tetap tumbuh*

*Ada, tak ada manusia mestinya*

*Terumbu karang itu tetap utuh*

Dari masalah ini, maka peneliti bermaksud membuat analisis yang berjudul "Representasi Pesan Dakwah Dalam Menjaga Lingkungan Pada Lagu 'Bebal' Karya Sisir Tanah a.k.a Bagus Dwi Danto" dengan pendekatan analisis isi (teks).

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana representasi pesan dakwah dalam menjaga lingkungan pada lagu 'Bebal' karya Sisir Tanah a.k.a Bagus Dwi Danto?

## **C. Tujuan Masalah**

Tujuan dari masalah dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui representasi pesan dakwah dalam menjaga lingkungan pada lagu 'Bebal' Karya Sisir Tanah a.k.a Bagus Dwi Danto.

## **D. Manfaat penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam mengembangkan keilmuan khususnya yang berkaitan dengan judul penelitian baik secara praktis maupun teoritis

1. Teoritis.

Peneliti berharap bahwa penelitian ini dapat berkontribusi dalam mengembangkan kajian analisis isi yang terdapat pada lagu 'Bebal' karya Sisir Tanah a.k.a Bagus Dwi Danto.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis, penelitian ini sebagai sarana itu menuangkan ide dan gagasan dalam menganalisis pesan dakwah dalam menjaga

lingkungan pada lagu 'Bebal' karya Sisir Tanah a.k.a Bagus Dwi Danto.

- b. Bagi masyarakat, penelitian ini diharap dapat memberikan informasi dan wawasan terhadap pesan dakwah pada lagu sehingga masyarakat bisa mengaplikasikan pesan dalam sebuah lagu bukan hanya sebuah dengungan yang dapat dinikmati saja.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, dapat digunakan sebagai masukan untuk penelitian selanjutnya, terutama yang berkaitan mengenai representasi pesan dakwah dalam menjaga lingkungan pada lagu 'Bebal' karya Sisir Tanah a.k.a Bagus Dwi Danto.

## **E. Penelitian Terdahulu**

Dalam penelitian ini penulis akan memaparkan beberapa penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan.

1. Pandu Priambodo, 2014 “Analisis Pesan Dakwah pada Lirik Lagu ‘Jihad Soldier’ Group Band Tengkorak”.

Penelitian ini dilakukan oleh Pandu Priambodo, mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 2014. Adapun penelitian ini menjelaskan tentang pesan dakwah yang terkandung dalam lirik lagu ‘Jihad Soldier’ seperti pesan aqidah sebagaimana tertera dalam bait lirik “*yang bersaksi untuk syahadat*” “*Ayo lawan atas nama Allah*”.

2. Mona Fauziah A, 2018 “Analisis Isi Kualitatif Lirik Lagu Anak-anak Indonesia pada Era 1980-an,1990-an, 2000-an.”



Penelitian ini dilakukan oleh Mona Fauziah A, mahasiswi Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Brawijaya Malang, pada tahun 2018. Dalam penelitian ini menjelaskan tentang lagu anak-anak yang terdapat pada tahun 1980-an, 1990-an, dan 2000-an, yang mengalami pergeseran kecenderungan tema dan isi. Dalam penelitian tersebut pun menemukan bahwa konten yang ada dalam setiap era adalah topik mengenai pesan moral terhadap jasa orang tua, keluarga, dan lingkungan sosial yang terdapat pada tahun tersebut.

3. Maldian Huda, 2021 “Analisis Isi Pesan Dakwah Hijrah pada Lirik Lagu Derry Sulaiman.”

Penelitian ini dilakukan oleh Maldian Huda, Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, pada tahun 2021.

Pada penelitian ini menjelaskan bagaimana pesan dakwah yang terkandung dalam lirik lagu Derry Sulaiman dengan mengkategorisasikan pesan tersebut dalam proses analisis, yakni: pesan dakwah akhlak, pesan dakwah aqidah, dan pesan dakwah ibadah.

Adapun perbedaan dari penelitian terdahulu di atas dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada objek yang jelas berbeda. Kemudian, pada penelitian yang dilakukan oleh Mona Fauziah A, ia menggunakan penelitian kualitatif eksploratif sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif.

## **F. Sistematika Penulisan**

Untuk mengetahui gambaran tentang penelitian yang telah diuraikan, maka penulis akan membagikan sistematika penulisan penelitian ini dari tiap-tiap bab. Adapun sistematika penulisan penelitian ini sebagai berikut;

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan masalah, penelitian terdahulu yang relevan dan sistematika pembahasan.

### **BAB II : KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI**

Pada bab II berisi pemaparan mengenai data dan objek penelitian dan pada bab ini penulis menguraikan beberapa temuan yang merupakan objek kajian permasalahan dari penelitian.

### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Pada metodologi penelitian, menjelaskan tentang metode penelitian yang dilakukan. Penulis menjelaskan proses penelitian seperti cara pengumpulan data, dan lain-lain yang berkaitan dengan proses metode penelitian.

### **BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini akan diuraikan hasil dan proses analisis untuk menemukan hasil penelitian sesuai dengan rumusan masalah.

### **BAB V : PENUTUP**

Pada bab ini akan membahas kesimpulan dan hasil peneliti serta saran.